

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Barat, bahwa kinerja pegawai masih rendah hal ini dapat dilihat dari rendahnya kualitas pegawai dalam menyelesaikan tugasnya dan masih adanya pegawai dalam menyelesaikan tugasnya belum tepat pada waktu yang telah ditentukan. Kurangnya pegawai dalam mengoperasikan komputer dan hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Tujuan dan kegunaan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana mengenai Perilaku Organisasi dalam meningkatkan Kinerja Pegawai Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Barat dan untuk menambah serta memperdalam pengetahuan peneliti secara teoritis dan praktis.

Permasalahan diatas diduga disebabkan Kepala Dinas kurang memberikan penghargaan non materi dan kurangnya komunikasi dengan para pegawainya, serta kurang memperhatikan para pegawai dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan pegawai sehingga para pegawai merasa kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.

Metode penelitaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif, tekniik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, observasi non partisipan, wawancara dan angket.

Berdasarkan hasil pembahasan, bahwa Fungsi Perilaku Organisasi pada Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Barat belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik berdasarkan unsur-unsur dalam penempatan pegawai, dengan demikian kinerja pegawai masih perlu ditingkatkan.

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Kepala Dinas Perkebunan, dalam melaksanakan Perilaku Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai adalah kurangnya komunikasi dengan para pegawai dan menyamakan kemampuan para pegawai dengan sama sehingga kurang memperhatikan kemampuannya serta kurang tegas dalam memberikan intruksi kepada pegawai.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh Kepala Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Barat, yaitu berusaha memperhatikan kemampuan para pegawai untuk menempatkan para pegawai sesuai dengan kemampuannya, adanya kedekatan hubungan kerja sama antara pegawai dengan pegawai dan pegawai dengan pimpinan dan berusaha lagi kepada pegawai yang kurang memperhatikan terhadap hasil kerjanya serta berusaha memberikan penghargaan kepada para pegawai.

Adapun saran-saran peneliti kemukakan kepada Kepala Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Barat hendaknya penempatan posisi pegawai sesuai dengan kemampuan dan memberikan pendidikan pemantapan propesi. Seperti kursus-kursus, pengarahan kepada pegawai seoptimal mungkin dan menciptakan suatu hubungan kerja sama yang baik antara sesama pegawai.